

Penilaian dan Berpikir tentang Pemikiran

Metakognisi, atau “berpikir tentang pemikiran” yang berarti proses mental yang mengendalikan dan mengatur bagaimana orang berpikir. Metakognisi sangat penting terutama dalam karya proyek, karena siswa harus membuat beberapa keputusan mengenai strategi yang akan digunakan dan bagaimana menggunakannya. Penelitian Marzano (1998) tentang 4.000 intervensi petunjuk yang berbeda menemukan bahwa intervensi yang paling efektif dalam meningkatkan pelajaran siswa adalah yang fokus pada bagaimana siswa berpikir tentang proses berpikir mereka dan bagaimana perasaan siswa tentang diri mereka sebagai pelajar.

Penilaian memainkan peran yang penting dalam pengajaran metakognisi. Dalam rangka mengendalikan proses berpikir bagi siswa, pertama-tama mereka harus waspada akan hal itu. Dalam *Earth Moves Under My Feet*, sebuah Rencana Unit dari *Mendesain Proyek yang Efektif*, ilmuwan kelas 7 memantau data seismik pada Web dan membuat koordinat geografis dari aktivitas gempa bumi. Siswa menggunakan informasi ilmiah ini untuk mengembangkan Rencana Persiapan Gempa Bumi untuk area tertentu. Mr. Cole akan fokus pada kesadaran siswa akan kemampuan mereka menganalisa data dalam unit ini. Ia memulai dengan memberi contoh tentang bagaimana ia berpikir mengenai data yang ia kumpulkan tentang aktivitas seismik di Argentina. Ia menerangkan dengan jelas bagaimana ia menemukan kesimpulan pola dan gambar dari informasi.

Lalu ia meminta siswa untuk bekerja secara berpasangan untuk menganalisa data mereka sementara mereka berpikir dengan keras. Siswa diberi daftar dan diminta untuk membuat catatan dari berbagai kemampuan menganalisa data yang digunakan oleh pasangannya. Saat siswa berbagi proses pemikiran, Mr. Cole membuat catatan pribadi tentang kemampuan mereka untuk mengartikulasikan proses berpikir, mencatat siswa yang terlihat mendapatkan kesulitan sehingga ia akan bekerja dengan mereka nantinya.

Pada akhir aktivitas, ia meminta siswa untuk menulis dalam catatan belajar mereka, memberi respon atas masukan berikut ini:

1. Strategi berpikir apakah yang Anda gunakan saat berpikir mengenai data Anda?
2. Strategi berpikir apakah yang pasangan Anda gunakan?
3. Seberapa sukseskah strategi Anda?
4. Apa yang dapat Anda coba di lain waktu?

Mr. Cole menggunakan pengamatan pribadi dan informasi dari catatan belajar untuk merencanakan aktivitas pengajaran yang akan membantu semua muridnya meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan mereka untuk mengendalikan dan memanipulasi strategi menganalisa dengan sukses, strategi yang akan membantu mereka berkembang menjadi pelajar yang mampu mengatur diri sendiri.

Siswa mempelajari apa yang telah dinilai. Selama ini, banyak guru yang mengasumsikan bahwa siswa akan mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi secara otomatis jika mereka mempelajari isi atau diberikan pertanyaan tingkat-tinggi untuk dijawab. Sayangnya, itu bukan selalu kasusnya. Petunjuk dan penilaian dalam berpikir tidak terjadi begitu saja. Guru harus mempertegas ajaran tentang pemikiran seperti apa yang diinginkan dari murid mereka dan menilai pemikiran tersebut dalam beberapa cara berpikir dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa telah berkembang sebagai pemikir.